

## **BAB VI**

### **SIMPULAN**

#### **A. Pendahuluan**

Museum *Tales of Nusantara* merupakan museum yang mengangkat mitos, legenda dan cerita rakyat Indonesia sebagai *exhibit* utamanya. Museum ini didirikan karena melihat peluang atraksi wisata yang berasal dari ketertarikan terhadap mitos, legenda dan cerita rakyat yang dimiliki sebuah kelompok masyarakat, contohnya mitos dan legenda dewa Yunani. Mitos dan legenda ini sangat terkenal hingga diadopsi menjadi sebuah karya tulis yang terkenal dan diangkat menjadi serial film yang tentunya secara tidak langsung mempromosikan negara mitos dan legenda tersebut berasal. Pendirian museum ini juga diharapkan dapat menjadi sarana pelestarian budaya Indonesia terutama dibagian mitos, legenda dan cerita rakyat yang belum cukup terkenal dikalangan masyarakat Indonesia.

#### **B. Pemasaran**

Kuesioner disebar guna memperoleh data untuk melakukan analisis pasar. Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari Tangerang, Jakarta Selatan dan Jakarta Barat yang merupakan daerah asal wisatawan Nusantara yang berdekatan dengan lokasi pendirian museum *Tales of Nusantara*. Mayoritas responden juga memberikan respons positif terhadap pendirian Museum *Tales of Nusantara* berikut dengan produk dan layanan yang ditawarkan. Keberadaan pesaing merupakan hal yang tidak terlalu menimbulkan kekhawatiran bagi museum. Hal

ini dikarenakan jarak museum *Tales of Nusantara* dengan para pesaing langsung dan tidak langsung saling berjauhan dan konsep yang dimiliki museum *Tales of Nusantara* tergolong unik dan belum ada usaha dengan konsep yang serupa.

Segmentasi dan target pasar dari museum *Tales of Nusantara* adalah wisatawan Nusantara dengan berbagai latar belakang dan usia sehingga pemasaran akan dilakukan secara merata pada seluruh calon konsumen dengan menerapkan strategi differentiation untuk menanamkan brand image yang unik dibenak konsumen yang membedakan museum *Tales of Nusantara* dengan para pesaingnya..

### **C. Operasional**

Museum *Tales of Nusantara* beroperasi di area komersial Paramount Gading Serpong dengan tanah seluas 1500 m<sup>2</sup> dimana lokasi ini dipilih dan ditetapkan sebagai area strategis untuk pendirian museum dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang diperlukan untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional museum. Kegiatan operasional museum *Tales of Nusantara* sendiri terbagi menjadi dua yaitu *front line* dan *back office* yang didukung oleh fasilitas yang lengkap baik itu peralatan, perlengkapan maupun teknologi terkait.

Museum *Tales of Nusantara* beroperasi di hari Selasa hingga Sabtu dari pukul 10.00-18.00 WIB dan libur di hari Senin. Karyawan yang bekerja di naungan museum berjumlah 38 orang dimana masing-masing orang dipilih berdasarkan kualifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah melewati orientasi awal yang diwajibkan perusahaan. Setiap karyawan akan mendapatkan

gaji dengan jumlah yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya, tunjangan hari raya, asuransi BPJS dan cuti sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Museum *Tales of Nusantara* dikelola oleh PT. Karya Cerita Nusantara dengan Jenny Octavia sebagai komisaris dengan kepemilikan saham sebesar 60% dan Elvina sebagai *Chief Executive Officer* dengan kepemilikan saham sebesar 40%. Pendirian PT. Karya Cerita Nusantara ini tentunya menaati seluruh peraturan dan ketentuan terkait pendirian sebuah Perseroan Terbatas dan telah mendaftarkan merk dagang dengan kategori merk dagang kolektif.

Investasi awal yang diperlukan untuk membangun museum *Tales of Nusantara* adalah sebesar Rp 4,333,153,108.67. Sumber dana investasi awal ini diperoleh dari pinjaman bank dan modal pemilik dengan presentase 60% dan 40%. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperkirakan bahwa payback period dari museum *Tales of Nusantara* adalah selama 3 tahun, 5 bulan dan 24 hari. Perhitungan dilakukan dengan asumsi maksimal pengunjung sebesar 192.270 jiwa dengan asumsi kunjungan sebanyak 20% kapasitas maksimum harian pengunjung di hari kerja dan 35% kapasitas maksimum harian pengunjung di hari libur. Selain itu, perhitungan dilakukan dengan WACC sebesar 4.70%, IRR sebesar 21.85%, *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp 37,412,971,091 dan *Profitability Index* (PI) sebesar 1.06. Berdasarkan perhitungan dan indeks yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa museum *Tales of Nusantara* merupakan bisnis yang layak untuk dijalankan.